

## **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PRANATA SOSIAL UNTUK SISWA SMP KELAS VIII**

**Mochamad Yusup Wibisono**

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana  
Universitas Kanjuruhan Malang

### **Abstrak**

*Tujuan Penelitian ini adalah menghasilkan sebuah bahan ajar Pranata Sosial yang valid dan sesuai dengan kajian teoritis. Bahan ajar yang dikembangkan di harapkan dapat menjadi bahan ajar yang bersifat praktis artinya dapat digunakan oleh siswa dan guru serta bersifat efektif artinya mampu mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum. Hal ini diharapkan dapat menjadi sebuah solusi dari kekurangan-kekurangan yang dimiliki oleh Bahan ajar yang saat ini digunakan khususnya di satuan pendidikan SMPN 2 Poncokusumo. Pengembangan bahan ajar Pranata Sosial Untuk Siswa SMP Kelas VIII dilakukan melalui penelitian pengembangan (research and development) Model R & D yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah model yang mengacu pada pendapat Sa'dun Akbar yang tertuang dalam bukunya Instrumen Perangkat Pembelajaran edisi kedua tahun 2013. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Identifikasi masalah, Analisis kurikulum, Menyusun draft buku ajar, Revisi draft buku ajar, Uji coba buku ajar dalam praktik pembelajaran, Uji kompetensi, Revisi buku ajar dan Produk final berupa buku teks yang lebih baik dan efektif untuk pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan memiliki kriteria validitas ahli sebesar 85,79%. Dengan demikian berdasarkan kriteria yang di tetapkan bahan ajar memiliki validitas sangat valid. Hasil validasi pengguna sebesar 89,57 % dapat dikatakan bahwa bahan ajar Pranata Sosial sangat praktis atau dapat di gunakan. Sedangkan dari hasil uji kompetensi menunjukkan prosentase 60,54% untuk kelas kontrol dan 91,75 % untuk kelas eksperimen, dengan demikian bahan ajar Pranata Sosial yang dikembangkan efektif untuk untuk mencapai tujuan pembelajaran.*

*Kata Kunci : Pengembangan Bahan Ajar, Pranata Sosial, SMP Kelas VIII*

### **PENDAHULUAN**

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan pada identifikasi masalah yang di dapatkan dari hasil telaah tiga buku Bahan ajar BSE (Buku Sekolah Elektronik) yang terkait dengan bahan ajar Pranata Sosial. Buku- buku yang dimaksud yaitu : (1) Sanusi Fatah. 2008. *ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UNTUK SMP KELAS VIII*. Jakarta : CV Teguh Karya. (2) Sutarto. 2008. *IPS Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta : CV Rizqi

Mandiri. (3) Sri Sudarmi. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial terpadu*. Jakarta : Depdiknas.

Hasil telaah tiga buah buku tersebut di batasi pada aspek Relevansi, Kekomunikatifan, Ilustrasi, Akurasi dan Ejaan. Indikator atau aspek yang diidentifikasi mengacu pada instrument validasi bahan ajar yang ditulis oleh Akbar (2013: 39).

Dari hasil telaah tiga buku tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwasannya

ketiganya masih memerlukan validasi artinya diperlukan bahan ajar tandingan untuk menutupi kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam buku – buku tersebut. Kriteria bahan ajar yang baik, dikemukakan oleh Akbar (2013: 34) bahwasannya bahan ajar yang baik harus memenuhi kriteria : akurat, relevan, komunikatif, lengkap dan sistematis, berorientasi pada *Student Centered*, berpihak pada ideologi bangsa dan negara, menggunakan kaidah bahasa yang benar serta memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi.

Setelah melakukan identifikasi masalah dengan menelaah tiga buah bahan ajar BSE yang selama ini digunakan, maka selanjutnya Penulis melakukan analisa kebutuhan akan pentingnya bahan ajar mengenai Pranata Sosial. Analisis kebutuhan tentang pentingnya bahan ajar ini berdasarkan wawancara dengan Kepala sekolah dan rekan guru pengampu mata pelajaran IPS. Langkah selanjutnya melakukan analisis kelayakan sumber daya manusia pengguna bahan ajar yang nantinya akan dikembangkan. Pengembangan bahan ajar ini juga memperhatikan analisis finansial, artinya keterjangkauan siswa dari sisi finansial untuk memiliki bahan ajar tersebut.

Berpijak dari Asumsi-asumsi pentingnya pengembangan Bahan ajar di

atas , Secara kongkrit bahan ajar dipakai sebagai salah satu sumber belajar yang utama dalam proses belajar dan membelajarkan di sekolah. Informasi yang ada dalam bahan ajar harus dapat membantu kegiatan pembelajaran pada khususnya dan penyelenggaraan pendidikan pada umumnya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Isi bahan ajar merupakan penjabaran lebih terperinci dari kurikulum pendidikan. Komponen-komponen dalam kurikulum, seperti standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi dan materi pokok harus terlihat jelas dalam bahan ajar . Kesesuaian bahan ajar sebagai sumber belajar pokok dalam pembelajaran disekolah bergantung pada sejauh mana bahan ajar itu dapat memenuhi tuntutan kurikulum dalam pencapaian kompetensi. Oleh karenanya diperlukan riset untuk mengembangkan bahan ajar, terutama setelah dipakai selama sekian tahun. Dengan demikian Penelitian yang dapat menjawab hal ini adalah *Research and Development (R & D)*. Berupa pengembangan bahan ajar.

Tujuan Pengembangan adalah menghasilkan sebuah bahan ajar Pranata Sosial yang *valid* dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan secara teoritis Bahan ajar yang dikembangkan di

harapkan dapat menjadi bahan ajar yang bersifat *praktis* artinya dapat digunakan oleh siswa dan guru serta bersifat *efektif* artinya mampu mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum. Hal ini diharapkan dapat menjadi sebuah solusi dari kekurangan-kekurangan yang dimiliki oleh Bahan ajar yang saat ini digunakan khususnya di satuan pendidikan SMPN 2 Puncokusumo.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau dikenal dengan istilah R&D (Research and Development). Nusa Putra (2012: 67) secara sederhana R&D didefinisikan sebagai metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan untuk menemukan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode/strategi/cara, prosedur tertentu yang lebih unggul, efektif, efisien, produktif, dan bermakna.

Model R & D yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Model yang mengacu pada pendapat Sa'dun Akbar yang tertuang dalam *bukunya Instrumen Perangkat Pembelajaran* edisi kedua tahun 2013. Model ini adalah salah satu dari model prosedural, yaitu model yang

menyarankan agar penerapan prinsip disain Instruksional disesuaikan dengan langkah-langkah yang harus di tempuh secara berurutan.

Model Sa'dun Akbar terdiri dari 8 langkah. Setiap langkah sangat jelas maksud dan tujuannya sehingga bagi perancang pemula sangat cocok sebagai dasar untuk mempelajari model desain yang lain. Kedelapan langkah pada model Sa'dun Akbar menunjukkan hubungan yang sangat jelas, dan tidak terputus antara langkah yang satu dengan yang lainnya. Dengan kata lain, sistem yang terdapat pada Model Sa'dun Akbar sangat ringkas, namun isinya padat dan jelas dari satu urutan ke urutan berikutnya. Mengacu pada model prosedural, prosedur yang dikembangkan dalam penelitian ini bersandar pada apa yang diungkapkan oleh Akbar (2013:36) sebagai berikut ;

- 1) Identifikasi masalah pembelajaran yang terjadi dikelas.
- 2) review buku ajar yang ada , review literature , observasi kelas pada saat pemanfaatan buku ajar, dan telaah dokumen.
- 3) Analisis kurikulum dengan menganalisis standar kompetensi, kompetensi dasar merumuskan indikator dan merumuskan tujuan pembelajaran.
- 4) Menyusun draft buku ajar berdasarkan kajian teoritik, validasi ahli untuk mengetahui kesesuaian draft dengan landasan teoritiknya, dan menggunakan

instrument validasi. 5) Revisi draft buku ajar berdasarkan validasi ahli sehingga hasilnya lebih baik dan sesuai dengan teori. Validasi ahli di sini menggunakan praktisi Dosen. 6) Uji coba buku ajar dalam praktik pembelajaran, misalnya di dalam kelas, berarti buku ajar digunakan oleh guru.

Dari kegiatan ini guru dapat melakukan validasi (pengguna). Bersamaan dengan hal itu siswa selaku *audience* juga melakukan validasi untuk mengetahui keefektifan buku yang dilakukan melalui uji kompetensi. 7) Revisi buku ajar berdasarkan apa yang di dapatkan dari dari uji coba skala terbatas. 8) Produk final berupa buku teks yang lebih baik dan efektif untuk pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di lingkungan SMP Negeri 2 Poncokusumo Kabupaten Malang pada bulan Februari 2016 sampai dengan April 2016. Uji keterbacaan siswa dilakukan di SMP Negeri 2 Poncokusumo Kabupaten Malang yang beralamat di JL Karanganyar Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang dengan subjek untuk uji coba kelas 8a dan 8b yang masing-masing berjumlah 20 orang.

Asumsi pemilihan kelas tersebut adalah kelas tersebut merupakan kelas yang memiliki varian yang sama dari sisi prestasi belajar, sehingga di harapkan

dapat memperoleh data yang valid berkaitan dengan pengembangan bahan ajar. Untuk menghasilkan produk yang validitasnya dapat dipertanggungjawabkan dalam uji coba produk penelitian ini kelas 8a dijadikan kelas kontrol sedangkan kelas 8b dijadikan kelas eksperimen. Sebagai kelas kontrol kelas 8a menggunakan buku Buku Sekolah Elektronik sedangkan kelas 8b menggunakan bahan ajar Pranata Sosial yang disusun oleh penulis. Kedua kelas mengerjakan *pre test* dan *post test* yang sama serta melakukan pembelajaran yang sama, hanya sumber bukunya saja yang berbeda. Pada akhirnya nilai *pre test* dan *post test* mereka akan dianalisis untuk menentukan *gain score* diantara keduanya.

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan data yang dihasilkan dari validasi ahli dan pengguna yang memberikan penilaian terhadap aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan. Selain itu juga dihasilkan data tingkat keterbacaan buku teks yang diperoleh dari hasil uji kompetensi subjek uji coba. Jenis data yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dipilah menjadi 2 bagian yakni ; (a) Data kuantitatif dari ahli pembelajaran yang didapat dari instrumen yang telah disusun dan data kuantitatif berupa raihan nilai siswa dalam uji kompetensi untuk

mengukur keterbacaan buku teks. (b) Data Kualitatif dari pengguna yang didapat dari instrument yang diberikan dan observasi pada saat produk di ujicobakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data kuantitatif dari validasi ahli pembelajaran

Penilaian yang dilakukan oleh pakar terdiri dari penilaian dari dosen terhadap bahan ajar. Dosen berasal dari lingkungan Pascasarjana UNIKAMA Hasil dari penilaian yang dilakukan oleh

ahli berfungsi untuk mengetahui bagaimana penilaian terhadap bahan ajar, apakah bahan ajar sudah baik atau belum. Data angka diolah dengan atau dianalisis dengan menggunakan statistisk deskriptif yang penyajiannya dalam bentuk presentase. Adapun data kualitatif penyajiannya berupa paparan dan eksplanasi data. Validasi ahli ini menghasilkan data sebagai berikut :

Berdasarkan instrument validasi ahli di dapatkan masukan dari setiap aspek, secara rinci sebagai berikut :

Tabel 1. Masukan dari Validator

1	Relevansi	43	Relevan
2	Keakuratan	17	Akurat
3	Kelengkapan sajian	30	Cukup Lengkap
4	Kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang terpusat pada siswa	22	Sesuai
5	Cara penyajian	34	Baik
6	Keterbacaan dan kekomunikatifan	17	Cukup komunikatif

Adapun masukan lain untuk perbaikan bahan ajar dari ahli, yaitu : (1) Gambar atau ilustrasi sebagian belum menyebutkan sumber pengambilan atau dokumen asal. Jika sumber dari Penulis, tuliskan nama penulis. (2) Rangkuman materi pembelajaran sebaiknya diletakkan sebelum tugas dan uji kompetensi untuk

memberikan penguatan kepada siswa. (3) Secara keseluruhan baik.

Berkaitan dengan keterbatasan atau kekurangan bahan ajar oleh ahli dikatakan sudah baik. Sedangkan Saran untuk perbaikan bahan ajar oleh ahli di sarankan untuk segera melakukan uji coba di kelas.

Tabel 2. Raihan Uji kompetensi Kelas Kontrol (Kelas 8a)

Rerata Pre Test	Rerata Tugas	Rerata Pos Test
38.2	77	44.8

Tabel 3. Raihan Uji kompetensi Kelas Eksperimen (Kelas 8b)

Rerata Pre Test	Rerata Tugas	Rerata Pos Test
38	78	67.9

Tabel 4. Masukan dari Pengguna ( guru)

1	Relevansi	44	Relevan
2	Keakuratan	14	Akurat
3	Kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang terpusat pada siswa	31	Sesuai
4	Keterbacaan dan kekomunikatifan	14	Cukup komunikatif

Dengan demikian total skor untuk validasi pengguna (guru) adalah 103 dari 23 aspek yang divalidasi

**Data kualitatif yang di dapat dari observasi dan hasil wawancara dengan pengguna.**

Berdasarkan hasil observasi selama pengambilan data berlangsung, yaitu ketika pelajaran di kelas, siswa menunjukkan respon positif terhadap bahan ajar yang diuji cobakan. Hal ini tampak dari antusias siswa ketika berdiskusi kelompok, mengemukakan temuan berupa jawaban serta banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru ketika pembelajaran di laksanakan.

Adapun masukan dari pengguna menyatakan bahwa bahan ajar ini layak

untuk digunakan dan tanpa revisi hal ini tampak dari masukan berkaitan dengan relevansi dinyatakan relevan, dari keakuratan dinyatakan akurat, dari kesesuaian dengan tuntutan terpusat pada siswa dinyatakan sesuai serta dari aspek keterbacaan dan kekomunikatifan dinyatakan komunikatif.

Setelah dilakukan penilaian ahli dinyatakan, bahwa modul dinyatakan baik untuk digunakan dalam pembelajaran IPS. Setelah itu dilanjutkan tahap revisi berdasarkan saran dan masukan dari ahli. Adapun saran dan masukan sebagai berikut : (1) Gambar ilustrasi sebagian belum menyebutkan sumber pengambilan dokumen asal. Jika berasal dari penulis tulislah nama penulis. (2) Rangkuman materi pembelajaran sebaiknya diletakkan sebelum tugas dan uji kompetensi untuk

memberikan penguatan. (3) Bahan ajar yang sudah direvisi, diuji coba terhadap siswa. Uji coba yang dilakukan mendapatkan respon positif dari siswa. Hal ini dapat diketahui dari perolehan skor terendah yaitu 60 dengan kategori cukup, dan skor tertinggi 74 dengan kategori baik.

### **KESIMPULAN**

Produk final yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini berupa bahan ajar Pranata Sosial yang telah disusun telah memenuhi syarat yang ditentukan berdasarkan kajian teoritis. Hal ini dibuktikan dengan hasil validasi ahli, pengguna dan audience yang semuanya menunjukkan hasil sangat signifikan sehingga produk final ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Meskipun bahan pembelajaran IPS untuk siswa SMP kelas VIII dinyatakan baik untuk proses pembelajaran, namun masih terdapat beberapa kelemahan, diantaranya: (1) Produk hasil pengembangan tidak mencakup seluruh bidang studi IPS dan hanya memadukan materi sosiologi, geografi dan ekonomi, karena disesuaikan dengan silabus KTSP (2) Bahan ajar yang dikembangkan hanya satu bab, sehingga dalam penggunaannya belum dapat maksimal untuk dilaksanakan dalam pembelajaran IPS secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas dapat diberikan beberapa saran. Saran dari penelitian pengembangan ini adalah: (1) Bahan ajar hasil pengembangan produk diharapkan dapat digunakan untuk pembelajaran IPS, agar IPS dibelajarkan secara terpadu sesuai amanat KTSP. (2) Perlu dilakukan penelitian pengembangan lebih lanjut terhadap Bahan ajar IPS yang didesain secara terpadu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di SMP dengan tema lain sebagai media dalam pembelajaran IPS. (3) Siswa diharapkan dapat belajar mandiri menggunakan bahan ajar demi meningkatkan pemahamannya terhadap materi IPS. (4) Penelitian pengembangan ini baru sampai pada tahap pengembangan (*develop*) maka dapat dilakukan penelitian lanjutan hingga tahap penyebarluasan (*disseminate*), sehingga persebaran modul IPS dapat disebarluaskan ke sekolah-sekolah lain.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, Sa'dun. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- BNSP. (2008). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*.

- Degeng, I Nyoman Sudana. (2013). *Ilmu Pembelajaran Klasifikasi Variabel untuk pengembangan Teori dan Penelitian*. Bandung : Aras media.
- Fatah, Sanusi. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP kelas VIII*. Jakarta : CV Teguh Karya.
- Gunawan, Rudy. (2013). *Pendidikan IPS Filosofi Konsep dan Aplikasi*. Bandung : CV Alfabeta.
- Kawuryan, Sekar Purbarini. 2008. Pentingnya Pendidikan IPS di Sekolah Dasar sebagai Kerangka Dasar Nation and Character Building. *Dinamika Pendidikan*. Majalah Ilmu Pendidikan, 1, 21-33.
- Kusumaningjati, Sinta. 2013. *Pengembangan Bahan ajar IPS SMP Kelas VII Berbasis kurikulum 2013*. Diakses dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo>
- Majid, Abdul. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pannen, Paulina dan Purwanto. (2001). *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: PAU PPAI. Ditjen Dikti. Depdiknas.
- Pujiati. (2007). *Pengembangan Bahan Ajar Praktikum Pengantar Akuntansi*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol. 4 No. 2. Diakses: <http://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/609/466>
- Putra, Nusa. 2015. *Research & Development. Penelitian dan Pengembangan Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Savage, Tom V& Armstrong, David G. (1996). *Effective Teaching in Elementary Social Studies (ed.)*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Sumantri, Muhammad Numan (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutarto. Dkk. 2008. *IPS SMP / Mts Kelas IX*. Jakarta : Depdiknas.
- Sudarmi, Sri. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta : Depdiknas
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS. Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Suranto, dkk. 2010. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :Insan Cendekia
- Supardan, Dadang. 2011. *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: Bumi Aksara
- Solihatin ,Etin dan Raharjo. (2011). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saliman. dkk 2013. *Laporan Penelitian Pengembangan Bahan Ajar IPS Terpadu*. diakses dari [anikwidiastuti@uny.ac.id](mailto:anikwidiastuti@uny.ac.id)
- Suharsaputra, Uhar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung : PT Refika Aditama
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Sundayana, Wachyu. 2014. *Pembelajaran Berbasis Tema*. Bandung : Erlangga

Sitepu,BP. 2014. *Penulisan Bahan ajar Pelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Setyosari ,Punaji, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta : Prenada Media Grup.

Sanjaya, Wina. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran* . Jakarta : Prenada Media Grup.

Tim Universitas Negeri Malang . 2000. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* Edisi Keempat. Malang : UM Press.

Tilaar, H.A.R. . 2000. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta : PT Rineka Cipta